

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah ilmu gizi.

3.2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit dr. Kariadi, Semarang pada bulan Februari 2016 sampai sampel terpenuhi.

3.3. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis dan rancangan penelitian adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*.

3.4. Populasi dan sampel

3.4.1. Populasi target

Populasi target dari penelitian ini adalah pasien dengan kanker serviks post kemoterapi.

3.4.2. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah pasien dengan kanker serviks post kemoterapi yang datang ke Rumah Sakit dr. Kariadi Semarang pada periode penelitian.

3.4.3. Sampel

Pasien dengan kanker serviks post kemoterapi yang datang ke Rumah Sakit dr. Kariadi pada periode penelitian, dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

3.4.3.1. Kriteria inklusi

1. Pasien dengan kanker serviks post kemoterapi yang datang ke Rumah Sakit dr. Kariadi
2. Pasien yang bersedia untuk diteliti.
3. Pasien dengan kanker serviks post kemoterapi yang rawat inap.

3.4.3.2. Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang asupan makannya melalui parenteral.

3.4.4. Cara sampling

Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan *consecutive sampling*, yaitu berdasarkan kedatangan subjek penelitian ke Rumah Sakit Kariadi Semarang, untuk melakukan kemoterapi. Pengambilan sampel akan dihentikan apabila jumlah sampel yang dibutuhkan sudah terpenuhi.

3.4.5. Besar sampel

Sesuai dengan rancangan penelitian yaitu *cross sectional*, besar sampel dihitung dengan rumus besar sampel tunggal minimal pada uji hipotesis menggunakan koefisien korelasi. Perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

$Z\alpha$ = deviat baku alfa

$Z\beta$ = deviat baku beta

r = korelasi minimal yang dianggap bermakna

$$n = \left[\frac{(1,96 + 0,842)}{0,5 \ln[(1 + 0,5)/(1 - 0,5)]} \right]^2 + 3$$

$$n = 29$$

Berdasarkan perhitungan diatas dibutuhkan sampel berjumlah 29 orang.

3.5. Variabel penelitian

3.5.1. Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah asupan makan.

3.5.2. Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah status gizi.

3.5.3. Variabel perancu

Variabel perancu pada penelitian ini adalah usia, stadium kanker dan frekuensi kemoterapi.

3.6. Definisi operasional

Tabel 3. Definisi operasional penelitian

No	Variabel	Skala
1.	<p>Asupan Makan</p> <p>Penilaian asupan makan yang diberikan oleh Rumah Sakit maupun dari luar Rumah Sakit.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan metode <i>Food Recall</i> 24 jam. Penilaian asupan makan dengan metode tersebut akan dikategorikankan sesuai tingkat Angka Kecukupan Gizi (AKG).</p> <p>Penggolongan tingkat kecukupan dilakukan berdasarkan kategori :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Defisit berat : < 70 % AKG • Defisit sedang : 70-79 % AKG • Defisit ringan : 80-89 % • Normal : 90-119 % AKG • Kelebihan : \geq 120 % AKG 	Ordinal
2.	<p>Status gizi</p> <p>Dengan menggunakan pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) menurut Direktorat Gizi Depkes RI, dengan kategori:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Underweight: < 25,7 • Normal: 25,7-28,5 • Obesitas: 28,5-34,2 • Obesitas Berat: 34,2-39,7 • Obesitas Sangat Berat: >39,7 	Ordinal
3.	<p>Usia</p> <p>Data didapat dari wawancara dan catatan medik subjek penelitian</p>	Numerik

4. Stadium Kanker Ordinal

Stadium kanker dikategorikan sebagai berikut:

- Stadium IIB
- Stadium IIIA
- Stadium IIIB
- Stadium IVA
- Stadium IVB

5. Frekuensi Kemoterapi Ordinal

Frekuensi Kemoterapi dikategorikan sebagai berikut:

- 1 kali
 - 2 kali
 - 3 kali
 - 4 kali
 - 5 kali atau lebih
-

5.1. Cara pengambilan data**5.1.1. Alat penelitian**

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah form yang akan digunakan sebagai pencatatan asupan makanan pasien dalam 24 jam selama 3 hari, form SGA untuk penilaian status gizi pasien sebelum melakukan kemoterapi dan pita lingkar lengan atas (LILA) untuk mengukur status gizi setelah kemoterapi. Selain itu, dibutuhkan catatan medik dari pasien untuk mendapatkan data pasien yaitu stadium kanker serviks dan frekuensi kemoterapi.

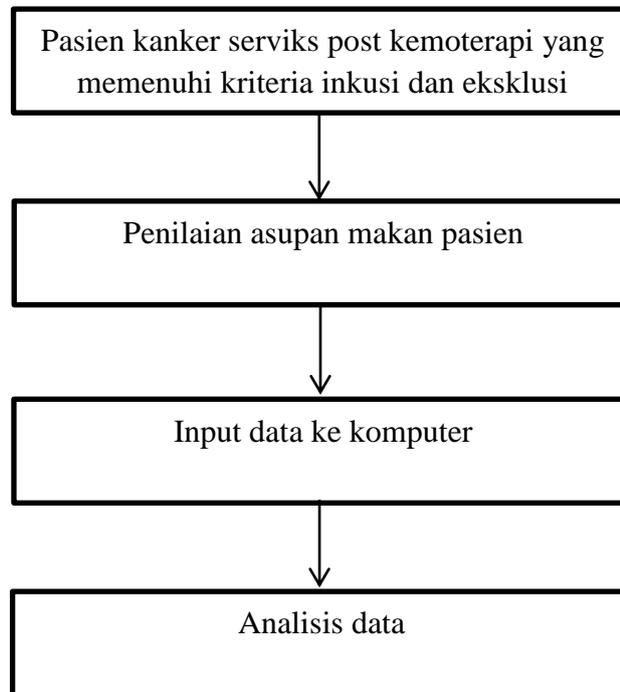
5.1.2. Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian. Data primer yang akan dikumpulkan adalah penilaian asupan makan dengan metode *food recall* 24 jam, data untuk SGA dan ukuran LILA. Data sekunder yang dibutuhkan adalah catatan medik. Data sekunder yang dikumpulkan adalah stadium kanker serviks dan frekuensi kemoterapi kepada subjek.

5.1.3. Cara kerja

Penelitian ini dilakukan pada bulan februari 2015 dengan mencari sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi secara *consecutive sampling*. Sampel yang bersedia mengikuti penelitian akan dibuktikan dengan kesanggupan subjek untuk menandatangani *informed consent*. Pengambilan data subjek dengan melihat catatan medik, melakukan skrining untuk SGA dan menilai asupan makan menggunakan metode *recall* 24 jam. Pencatatan asupan makan pada pasien akan dilakukan selama 3 hari masa rawat inap pasien setelah mendapatkan terapi kemoterapi. Pencarian data akan dihentikan setelah jumlah sampel yang dibutuhkan sudah terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan melakukan input data ke komputer untuk pengolahan dan analisis data.

5.2. Alur penelitian



Gambar 3. Bagan alur penelitian

5.3. Analisis data

Data yang telah diperoleh dilakukan pemeriksaan kebenaran, editing, diproses dan dimasukkan ke dalam komputer. Analisis data meliputi analisis data deskriptif dan uji hipotesis. Pada analisis deskriptif, data yang masuk seperti asupan makan dan status gizi akan dinyatakan dalam skala ordinal. Selanjutnya analisis bivariat yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu asupan makan dengan variabel terikat yaitu status gizi pada pasien kanker serviks post kemoterapi menggunakan uji korelasi *Spearman* karena data yang digunakan adalah data berskala ordinal.

Analisis multivariat dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu asupan makan, variabel perancu yaitu, usia, stadium kanker dan

frekuensi kemoterapi secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu status gizi. Analisis yang digunakan adalah uji regresi logistik ordinal.

5.4. Etika penelitian

Ethical clearance telah didapatkan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan dan Kedokteran FK Undip/RSUP Dr.Kariadi Semarang yaitu No. 098/EC/FK-RSDK/2016. Etika penelitian yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan (*inform consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Penelitian dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden, yang diberikan sebelum penelitian.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden, dan menuliskannya dengan kode

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Semua informasi yang dikumpulkan jaminan kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil peneliti.